



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Harta yang normal merupakan anugerah terbaik dari Tuhan kepada manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, semua yang Tuhan berikan cukup sulit bagi manusia untuk mempunyai pilihan untuk menjadikannya sumber solidaritas dan kegembiraan sepanjang hidup sehari-hari. Kita sebagai khalifah di muka bumi ini mempunyai komitmen untuk memanfaatkan bumi dan kekayaan yang ada di dalamnya untuk membantu umat.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai standar perilaku untuk memenuhi kebutuhan yang secara umum sama, meskipun tidak sama persis. Proses yang membosankan dalam memenuhi kebutuhan ini memberdayakan masyarakat untuk membedakan, menjelaskan, dan memeriksa standar perilaku yang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan mereka.<sup>1</sup>

Sudah menjadi sunnatullah bahwa masyarakat hendaknya hidup di ruang publik dan saling tolong-menolong, dalam pandangan hukum ta'awun, khususnya saling membantu dan bekerjasama antar warga untuk kepentingan jangka panjang. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Maidah:2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: *“Dan tolongmenolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Amrul muzan, “pemanfaatan lahan kosong perspektif ekonomi islam.”, hukum islam, no 2 (November, 2016) hlm 162.

<sup>2</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2002) hlm., 119

Di antara banyak elemen kolaborasi manusia dan saling pertukaran maka peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup harus dilakukan secara optimal, misalnya mengoptimalkan lahan kosong. Tanah telah menjadi komponen penting dalam penciptaan sejak dahulu kala. Penekanan Nabi Muhammad SAW dalam menghidupkan kembali lahan tandus menunjukkan komitmen beliau dalam memanfaatkan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat. Islam fokus pada pelaksanaan pemerataan dalam urusan pertanahan. Islam memandang tanggung jawab atas aset normal, dengan terus membuat kemajuan menuju penggunaan dan pemeliharaan aset tersebut secara maksimal.<sup>3</sup> Dahulu di Madinah banyak sekali tanah-tanah kosong sehingga Nabi meminta kepada kaumnya untuk merestorasi tanah-tanah yang mati dan diharapkan dapat mengawasinya agar tanah tersebut dapat menciptakan sesuatu yang dapat mereka hargai sehingga tanggung jawab terhadap tanah tersebut jelas.

Tanah adalah iklim nyata yang terdiri atas lingkungan hidup, bantuan, tanah, hidrologi, dan tumbuhan. Tanah merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan manusia dan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.<sup>4</sup> Sedangkan lahan kosong adalah lahan yang belum dimanfaatkan untuk keperluan daerah, baik untuk keperluan kegiatan keuangan maupun kegiatan lain. Tanah merupakan kerangka kerja yang rumit dan

---

<sup>3</sup>Dr. Ika Yunia Fauzia, Lc., M.E.I. dan Dr. Abdul Kadir Riyadi, Lc., M.S.Sc., *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah*, (Jakarta: prenadamedia group, 2014), hlm., 119.

<sup>4</sup>Jupri, lahan, *jurnal pendidikan geografi*, (fakultas pendidikan pengetahuan sosial universitas pendidikan indonesia, 2012) hlm 8.

membutuhkan persiapan yang matang.<sup>5</sup> Istilah tanah mempunyai arti yang luar biasa dalam urusan keuangan. Ini tidak hanya berarti tanah seperti yang digunakan dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga berarti setiap aset alam, seperti air dan udara, pepohonan dan makhluk hidup, dan segala sesuatu di atas dan di bawah lapisan luar tanah, yang menghasilkan pembayaran atau pengiriman barang.<sup>6</sup>

Terkait dengan adanya lahan kosong ini masih diterapkan khususnya di desa preduan. Mereka membiarkan lahan tersebut tidak optimal sebagaimana mestinya. Dalam islam tidak boleh membiarkan lahan tidak terurus. Sebagaimana dijelaskan dalam Al quran surat As Sajadah: 27

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرْزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ  
أَنْعَمُهُمْ وَ أَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

*Artinya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya kami*

*menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus,*

*lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang dari*

*padanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri.*

*Maka apakah mereka tidak memperhatikan?." (QS. As-*

*Sajadah: 27)<sup>7</sup>*

Dari Nash di atas, ada anggapan bahwa Islam telah memberikan kenyamanan bagi siapa pun untuk mengembangkan lahan kosong untuk bercocok tanam atau keperluan lain di darat yang dibiarkan terbengkalai. Dalam hal kepemilikan tanah, Rasulullah SAW bersabda bahwa tidak seorang pun boleh

---

<sup>5</sup>Mahyuni, T. Zulham dan Muhammad Ilhamsyah Siregar, "Dampak Pemanfaatan Lahan Kosong Terhadap Perkembangan Ekonomi Di Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 3 (Agustus, 2017) hlm., 348.

<sup>6</sup>Muhammad Sharif Chaudhry, *SISTEM EKONOMI ISLAM: Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 161.

<sup>7</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2002), hlm. 417.

memiliki tanah atau membiarkannya terbengkalai tanpa pernah menggunakannya. Secara finansial, hal ini akan menyebabkan menurunnya produktivitas di pedesaan dan menutup pintu bagi siapa saja yang mau berusaha.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan bahwasanya lahan kosong di Desa Prenduan dibiarkan begitu saja sedangkan masyarakat di Desa Prenduan ini mayoritas bekerja sebagai nelayan, kuli bangunan, karyawan dll bukan sebagai petani sehingga para pemilik lahan tersebut membiarkan lahan itu menjadi kosong atau tidak terurus. Sebenarnya masyarakat di Desa Prenduan ini masih mampu untuk mengurus lahan tersebut tetapi mereka malah membiarkan lahan tersebut.<sup>8</sup>

Dalam pengelolaan lahan kosong sebetulnya masyarakat masih bisa melakukannya dengan cara meminta bantuan kepada orang lain untuk mengurus lahan tersebut atau dengan mengadakan kerja sama, jika tidak ingin mengadakan kerja sama bisa menggunakan sistem sewa atau cara yang lainnya dari pada lahan tersebut dibiarkan kosong. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam ekonomi islam telah dijelaskan tentang prinsip *at ta'awun* (tolong menolong).

Pemanfaatan lahan kosong yang terjadi diatas tentunya sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Prenduan dimana lahan tersebut dibiarkan oleh masyarakat sehingga akan berdampak pada sektor pertanian.

Melihat realita yang terjadi, bahwasanya pengelolaan lahan kosong di Desa Prenduan masih belum bisa dikatakan baik dikarenakan masih banyak masyarakat yang membiarkan lahan kosong tersebut sehingga saya sebagai

---

<sup>8</sup>Observasi awal dilakukan pada tanggal 15 november 2019 di Desa Prenduan

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Pengelolaan Tanah Kosong Dalam Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Desa Prenduan”**.

### **B. Fokus Penelitian`**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan lahan kosong di Desa Prenduan?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung pengelolaan lahan kosong di Desa prenduan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan lahan kosong di Desa prenduan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pengelolaan lahan kosong di Desa prenduan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini yaitu:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk memahami lebih jauh dalam pengelolaan lahan kosong dan untuk memberikan sumbangsih pemikiran guna pengembangan ilmu pengetahuan dan ekonomi

syariah yang berkaitan dengan pengelolaan lahan kosong yang terjadi di desa prenduan.

## **2. Secara praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat desa khususnya yang ada di Desa prenduan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam pengelolaan lahan kosong.
- b. Untuk menambah Khazanah pengetahuan mengenai pengelolaan lahan kosong di Desa prenduan kecamatan pragaan kabupaten sumenep.
- c. Sebagai bahan informasi dan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam terkait pengelolaan lahan kosong di Desa prenduan kecamatan pragaan kabupaen sumenep.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini ada beberapa istilah perlu peneliti definisikan, antara lain:

### **1. Pengelolaan**

Pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu

## **2. Lahan Kosong**

Lahan kosong adalah lahan yang tidak dikelola atau tidak dimanfaatkan

## **3. Ekonomi**

Ekonomi adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari studi tentang aktivitas manusia yang melibatkan penciptaan, alokasi, dan pemanfaatan barang dan jasa.

## **4. Masyarakat**

Dalam bahasa Inggris, istilah “society” berasal dari kata latin socius yang berarti pendamping atau sahabat. Kata Arab “syirik”, yang berarti bergaul atau bergaul dengan orang lain, juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman hubungan masyarakat.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang maksimal, penulis akan menguraikan penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan dan berkaitan dengan penelitian ini, adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Jurnal Amrul Muzan dan Titin Suprihatin, “Pemanfaatan Lahan Kosong Perspektif Ekonomi Islam” No. 02, Vol. XVI (Jurnal Hukum Islam, November, 2016) persamaanya dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama membahas Lahan Kosong. Adapun perbedaannya penelitian diatas lebih fokus kepada sistem pemanfaatan lahan kosong. Sedangkan penelitian saya lebih fokus kepada permasalahan pengelolaan.
- b. Jurnal Sari Wiyanti, dari Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Lahan Dalam Meningkatkan Produksi Jagung, Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Desa

Bojongsana Kabupaten Tegal” persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan perbedaan dalam penelitian diatas lebih kepada meningkatkan produksi jagung sebagai upaya peningkatan pendapatan petani desa, dan pada penelitian saya lebih kepada dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

- c. Penelitian ini dilakukan oleh Titin Suprihatin yang berjudul “Sistem Pemanfaatan Lahan Kosong Di Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu Ada empat jenis kerangka perjanjian yang dilakukan oleh warga Kota Sri Gading, antara lain: kerangka sewa, kerangka dua atau sebagian, kerangka tiga, kerangka bantuan bersama atau cuma-cuma dan dalam kaitannya dengan masalah keuangan Islam. dalam pemanfaatan tanah kosong di Kota Sri Gading ada yang sudah tepat dan ada juga yang kurang sesuai, dimana kerangka perjanjian pemanfaatan tanah kosong yang sesuai dengan masalah keuangan syariah adalah dengan kerangka sewa, ketiganya. kerangka berbagi dan kerangka bantuan umum atau kredit bebas, sedangkan yang kurang sesuai adalah kerangka dua bagian karena kerangka dua bagian terjadi karena adanya pembagian tanah. yang dipisahkan menjadi dua dan belum dikumpulkan yang masih berada di ladangnya.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Kajian Terdahulu**

No	Judul penelitian	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Pemanfaatan lahan kosong perspektif ekonomi islam	Amrul Muzan dan Titin Suprihatin	➤ Objek penelitian	➤ Fokus permasalahan
	Optimalisasi Pengelolaan Lahan Kosong Dalam Meningkatkan Produksi Jagung, Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Desa Bojongsana Kabupaten Tegal	Sari Wiyanti	➤ Metode Penelitian ➤ Objek Penelitian	➤ Dalam peningkatan
	Sistem Pemanfaatan Lahan Kosong Di Desa Sri Gading Kecamatan	Titin Suprihatin	➤ Objek penelitian ➤ Metode Penelitian	➤ Fokus penelitian

	Lubuk Dalam Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam			
--	--	--	--	--

